

MENGANALISIS TATA CARA THOHAROH ATAU BERSUCI DARI HAID

Oleh : Eka Aulia Safitri
Pembimbing : Silva Ahza, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara thoharoh dengan baik dan mengetahui haid itu sudah selesai dan tanda-tandanya. Kita harus mengetahui tata cara thoharoh dengan baik dan benar. Dan kita tidak boleh menyepelekan hal-hal kecil seperti bercak berwarna kecoklatan Karena itu tanda kalau kita belum sepenuhnya diharuskan untuk mandi wajib. Karena itu juga termasuk hadas.

kata kunci : Thoharoh, Haid.

Latar Belakang

Dalam setiap kitab Fiqh, para fuqaha selalu membahas thaharah pada awal bab. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kebersihan dan kesucian dalam Islam. Ibadah adalah sarana seorang hamba untuk mendekatkan diri dengan Tuhan-Nya. Dengan beribadah, hubungan antara makhluk dan Sang pencipta terjalin. Manusia membutuhkan sarana komunikasi dengan Allah, dan itu dilakukan dengan beribadah dan berdo'a. Seseorang tidak memenuhi syarat untuk beribadah saat ia memiliki hadats. Ia pun tidak dapat beribadah saat pakaian atau tempat untuk melaksanakan ibadah terkena najis. Islam adalah agama yang sangat mengutamakan

kesucian dan kebersihan, baik lahir maupun bathin bahkan semua ibadah yang berasaskan Islam tidak sah dilakukan seseorang dalam keadaan kotor jiwa dan raganya.

Selain itu, kita juga harus mengetahui tatacara thoharoh atau bersuci dari hadas dengan baik dan benar terutama pada saat haid. kita juga harus bisa mengetahui cara dan tanda jika haid sudah selesai.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara bersuci dari haid?

2. Bagaimana cara mengetahui haid sudah berhenti dan tanda-tanda nya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tata cara thoharoh dari haid dengan benar.
2. Untuk mengetahui tanda-tanda haid sudah berhenti atau selesai.

Metode Penelitian

rancangan/model penelitian ini untuk semua kalangan remaja agar bisa mengetahui tata cara thoharoh dengan baik dan mengetahui tanda-tanda dan cara mengetahui haid sudah selesai, tata cara teknik pengumpulan datanya dari internet dan buku yang saya gabungkan, skripsi untuk dibuat contoh atau referensi

* Kajian Pustaka

A. Pengertian thoharoh atau bersuci

Secara bahasa : bersuci, sedangkan secara istilah : membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan hadas menurut cara-cara yang ditentukan oleh syariat islam.

B. Pengertian haid

Secara bahasa : mengalir, sedangkan Secara istilah : darah yang keluar dari rahim perempuan sehat, baligh / dewasa pada waktu-waktu tertentu yang bukan

disebabkan karena melahirkan atau penyakit

Adapun Dalil tentang bersuci dari haid (mandi wajib) HR. Bukhori:

قال رسول الله ﷺ لفاطمة بنت أبي حبيش إذا أقبلت الحيضة فدعي الصلاة وإذا أدبرت فاغتسلي فصلي

Artinya :

Rasulullah Saw berkata kepada Fatimah binti Abu Hubaisy : "apabila datang haid itu, hendaklah engkau tinggalkan sholat dan apabila habis haid, hendaklah engkau mandi kemudian sholat (HR. Bukhori)

Pembahasan

Sebelum melakukan mandi wajib kita Juga harus tahu cara mengetahui haid selesai dan tanda-tanda nya haid selesai. berikut cara mengetahui haid selesai :

Masukkan kapas / kain yang halus ke kemaluan, bila kapas / kain tersebut tidak ada warna maka haid telah selesai.

- Tanda-tandanya :

- a. Sudah tidak ada darah yang mengalir
- b. Sudah tidak ada bekas bercak bewarna kecoklatan

- Adapun cara mandi wajib setelah haid:

- a. Membaca basmalah
- b. Membaca niat untuk menghilangkan hadas besar
- c. Niat mandi wajib, seperti :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نويت الغسل لرفع الحدث الأكبر من لحيض فرضا الله تعالى

Artinya : Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar dari haid, fardlu karena Allah.

- d. Berwudlu sebelum mandi.
- e. Kemudian mengguyur air ke seluruh tubuh dan menggosok-gosok seluruh anggota tubuh terutama bagian kemaluan hingga bersih sampai baunya hilang.
- f. Mengguyur kepala dan rambut sampai merata ke kulit kepala lebih utama menggunakan pembersih rambut.
- g. Lakukan pembersihan secara urut ke semua anggota badan sampai bersih dengan mendahulukan anggota badan yang kanan daripada yang kiri

Simpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa kita tidak boleh menyepelkan hal-hal yang kecil seperti bercak berwarna kecoklatan pada saat sudah tidak keluar darah haid, karena itu juga termasuk hadas dan haid belum selesai. Dan kita harus mengetahui tata cara mandi wajib dari haid dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Buku fikih kelas 5 Madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013
 - Wika wijayanti (2019). Pengaruh pendidikan thaharah terhadap perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren mazroillah kota Lubuklinggau.
- <https://elearning.umj.ac.id/pluginfile.php/10926/course/overviewfiles/Thaharah-Bersuci.pptx?forcedownload=1#:~:text=PENGERTIAN%20THAHARAH,yang%20ditentukan%20oleh%20syariat%20islam.>